

---

## **Penguatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pelatihan Ternak, Manajemen Keuangan, dan Koperasi Syariah**

Irham Zaki<sup>1</sup>, Muhammad Nafik Hadi Ryandono<sup>2</sup>, Siti Zulaikha<sup>3</sup>, Achsanah Hendratmi<sup>4</sup>, Lina Nugraha Rani<sup>5</sup>, Ahmad Fadlur Rahman Bayuny<sup>6</sup>, Ida Wijayanti<sup>7</sup>, Samsul Arifin<sup>8</sup>

Email: irham-z@feb.unair.ac.id

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business,  
Universitas Airlangga, Surabaya, East Java, Indonesia

---

**Keywords:** *livestock management, financial literacy, Islamic cooperatives, community empowerment, sustainable development*

**Abstract:** *This community service program was conducted to enhance the welfare of the residents in Sumber Sawit Village, Sidorejo District, Magetan Regency, through training in livestock management, financial literacy, and the development of Islamic cooperatives. The village faced key challenges, including limited technical knowledge in livestock management, restricted access to capital, and low financial literacy. The Participatory Action Research (PAR) approach was employed to actively involve the community in problem identification, training sessions, and program evaluation. The results indicated significant improvements in the community's capabilities, including more efficient livestock management, enhanced financial literacy, and the utilization of Islamic cooperatives as an alternative community-based financing option. This program received high appreciation from the community and village leaders for its success in creating an inclusive, equitable, and sustainable local economic ecosystem. These findings highlight the effectiveness of a holistic approach that integrates technical training, financial literacy, and cooperative development as a model for empowering communities to support sustainable local economic development.*

---

### **Pendahuluan**

Kabupaten Magetan, yang terletak di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah sekitar 688,85 km<sup>2</sup>, memiliki berbagai potensi ekonomi dan sosial yang dapat dioptimalkan. Wilayah ini terkenal dengan kerajinan kulit, penghasil kerupuk, anyaman bambu, kuliner khas, dan destinasi wisata yang menarik. Dengan populasi mencapai 692.553 jiwa pada tahun 2023, Kabupaten Magetan dijuluki sebagai “Kota Kaki Gunung” karena letaknya di kaki Gunung Lawu dan “The Sunset of East Java” karena posisinya di ujung barat Provinsi Jawa Timur. Salah satu desa yang menjadi bagian dari Kabupaten Magetan adalah Desa Sumber Sawit di Kecamatan Sidorejo, yang memiliki potensi alam signifikan dalam sektor peternakan dan pertanian.

Meskipun Desa Sumber Sawit memiliki sumber daya alam yang besar, persentase penduduk miskin di Kabupaten Magetan pada tahun 2023 tercatat sebesar 9,80 persen, menunjukkan penurunan sejak 8 tahun terakhir sebesar 1,55 persen dari 11,35 persen pada tahun 2015 (BPS Magetan, 2024). Namun, pengentasan kemiskinan tetap menjadi tantangan utama yang memerlukan pendekatan strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar penduduk Desa Sumber Sawit bekerja sebagai peternak kambing serta petani padi, jagung, dan umbi-umbian. Kendati demikian, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti minimnya pengetahuan teknis dalam pemeliharaan ternak, keterbatasan akses modal, dan rendahnya literasi manajemen keuangan, yang semuanya menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat (Laudengi et al., 2024; Muna, 2022).

*Local Economic Development* (LED) atau pengembangan ekonomi lokal memainkan peran strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Garidzirai et al., 2019). Layanan masyarakat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan (Nelson et al., 2019). Sektor-sektor seperti perdagangan, konstruksi, dan keuangan, selain layanan masyarakat, telah terbukti memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja di tingkat lokal (Mitsui & Azuma, 2015). Pendekatan berbasis komunitas ini mendorong optimalisasi potensi lokal serta menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Garidzirai et al., 2019). Selain itu, faktor penting lainnya untuk meningkatkan potensi desa adalah pengembangan tenaga kerja (Strieter & Hughes, 2009). Inisiatif kemandirian masyarakat harus di dukung dengan menyediakan pelatihan keterampilan kerja dan kesiapan tempat kerja, sehingga dapat mendorong sinergi antar masyarakat terutama para pemuda sebagai generasi penerus untuk keberlanjutan ekonomi dan pemberdayaan (Strieter & Hughes, 2009).

Pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal, didukung oleh penguatan kapasitas individu dan kelompok UMKM, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Jatmiko, 2020; Nasution & Hakim, 2024). Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan adalah melalui pelatihan teknis yang relevan, seperti pengelolaan ternak, manajemen keuangan, dan pengembangan koperasi berbasis syariah. Koperasi syariah, dengan prinsip keadilan dan partisipasi kolektif, memiliki peran penting dalam menyediakan akses permodalan yang bebas dari riba dan meningkatkan efisiensi ekonomi masyarakat

(Afrizul, 2020; Ramadhan et al., 2023). Selain memberikan dampak ekonomi langsung berupa peningkatan pendapatan anggota, koperasi juga berkontribusi pada inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan stabilitas ekonomi komunitas (Laudengi et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan berbasis pelatihan mampu meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial masyarakat, yang pada akhirnya berdampak positif pada produktivitas usaha dan keberlanjutan ekonomi lokal (Doktoralina et al., 2024). Hasil survei pemetaan menunjukkan bahwa Desa Sumber Sawit menghadapi beberapa permasalahan utama:

1. Minimnya pengetahuan teknis dalam pemeliharaan ternak, termasuk pakan, kesehatan hewan, dan teknik perkawinan.
2. Kurangnya akses permodalan, yang memaksa sebagian warga bergantung pada rentenir.
3. Rendahnya literasi keuangan, yang menghambat kemampuan masyarakat untuk mengelola usaha secara berkelanjutan.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi komprehensif melalui pelatihan pemeliharaan ternak, pengelolaan keuangan, dan pendampingan pembentukan koperasi syariah. Tim Pengabdian Masyarakat Departemen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kelompok peternak di Desa Sumber Sawit yang merupakan binaan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri sebagai mitra. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas peternakan, memperkuat kapasitas keuangan masyarakat, serta menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang berkeadilan dan berkelanjutan. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pelatihan terpadu berbasis komunitas dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal (Muna, 2022).

Penelitian dan pengabdian terdahulu mengenai pendampingan dan pengelolaan pada sektor pertanian dan peternakan dilakukan namun masih terdapat kekurangan yaitu kurangnya evaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan yang diberikan, sehingga sulit menilai keberlanjutan praktik yang diajarkan. Selain itu penelitian sebelumnya tidak membahas hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program, serta minim menyajikan

data kuantitatif untuk mendukung klaim keberhasilan. Penelitian juga kurang menempatkan temuan dalam konteks literatur yang lebih luas, sehingga perbandingan dengan program serupa di daerah lain tidak dapat dilakukan (Huda et al., 2021; Khirzin et al., 2022; Sa'ida & Afriliyanto, 2024; Sardiana et al., 2023; Sobarna, 2022; Suherman & Kurniawan, 2017).

Berdasarkan pada hal tersebut, program ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan spesifik yang dihadapi Desa Sumber Sawit, memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan perekonomian pedesaan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berbasis masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan oleh Laudengi et al. (2024) bahwa prinsip koperasi yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan kesejahteraan komunitas secara menyeluruh. *Output* dari pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman warga mengenai pemeliharaan ternak kambing untuk meningkatkan produktivitas pemeliharaannya dan pemahaman mengenai pentingnya koperasi sehingga dapat tercipta kesejahteraan bersama.

### **Metode**

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendampingan terkait pengelolaan koperasi serta pemeliharaan hewan yang tepat kepada warga setempat sebagai pelaku usaha ternak. Sehingga berdasarkan tujuan tersebut pengabdian ini dilakukan dengan metode PAR (*Participatory Action Research*). Program ini tereusun atas beberapa tahapan yang dapat mendukung tujuan dan mencapai output yang maksimal dengan melibatkan berbagai pihak. Metode PRA ini digunakan untuk dapat mencapai kemandirian, karena PRA berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pendekatan ini harus selalu diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, PRA juga bertujuan untuk mendorong pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat, sehingga mereka dapat berperan sebagai agen perubahan, bukan sekadar objek dari suatu pengabdian (Muhtarom, 2019). Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi: kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi penting mengenai permasalahan, peluang, dan tantangan yang di hadapi oleh masyarakat dengan

pemataan terstruktur dengan menggandeng mitra yaitu Pendamping program peternak dari Yatim Mandiri.

2. FGD: tahapan kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara mendalam untuk menggali kembali hasil dari analisis pada observasi sebelumnya sehingga nantinya akan menghasilkan program yang langsung menasar pada masalah inti.
3. Identifikasi kegiatan dan penyesuaian konsep: kegiatan ini dilakukan dengan cara menyusun kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan materi apa saja yang menjadi penunjang utama untuk mengatasi masalah inti, konsep yang di susun juga dengan cara menggandeng ahli dari Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat peternak.
4. Pelaksanaan: kegiatan ini dilakukan dengan berbagai tahapan untuk memastikan program ini berjalan dengan baik, adapun pelaksanaannya di awali dengan penyampaian materi dari ahli dari FKH dan dari Prodi Ekonomi Islam UNAIR, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memantik pemahaman dari masyarakat.
5. Evaluasi: proses ini dilakukan dengan melihat pada beberapa tahapan sebelumnya yang telah dilakukan agar program yang dijalankan menjadi lebih bermanfaat untuk masyarakat.



Gambar 1. Metode Pengabdian

## **Pembahasan**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Sumber Sawit menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peternak pada tiga aspek utama: pengelolaan ternak, manajemen keuangan, dan pengelolaan koperasi syariah. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan peserta pelatihan, 85% responden menyatakan bahwa mereka memahami teknik pemeliharaan ternak yang lebih baik, seperti pemberian pakan yang efisien, pengelolaan kesehatan ternak, dan pengelolaan limbah untuk dijadikan pupuk organik. Pada aspek manajemen keuangan, 70% peserta melaporkan peningkatan pemahaman dalam

pencatatan keuangan sederhana yang membantu mereka memonitor pendapatan dan pengeluaran usaha ternak. Selain itu, pengenalan koperasi syariah sebagai alternatif pembiayaan mendapatkan respons positif, dengan 60% peserta menunjukkan minat untuk bergabung dengan koperasi yang sedang dirintis.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan terpadu yang menggabungkan aspek teknis dan manajerial memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan peternak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sa'ida dan Afriliyanto (2024), yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha ternak melalui penerapan teknik pengelolaan limbah dan pakan yang efektif. Hasil ini juga mendukung penelitian Suherman dan Kurniawan (2017), yang menekankan pentingnya manajemen kandang dan limbah sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi usaha peternakan. Penggunaan pupuk organik dari limbah ternak kambing yang diajarkan dalam pelatihan juga berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan bagi peserta, mendukung konsep zero waste dalam pertanian. Selain itu, pengenalan koperasi syariah sebagai solusi pembiayaan berbasis keadilan ekonomi menjadi langkah penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat. Hal ini relevan dengan literatur yang menekankan peran koperasi dalam menyediakan akses modal tanpa riba, serta mendorong partisipasi kolektif dalam pembangunan ekonomi lokal.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan ternak dan bagaimana melakukan perawatan ternak dan manajemen keuangan yang mudah dan dapat bermanfaat lebih terhadap keberlangsungan usaha masyarakat Desa Sumber Sawit Kecamatan Sidorejo, Magetan. Pendekatan yang digunakan adalah mengedepankan masyarakat yang inisiatif dan partisipatif hingga inovatif dalam memajukan usaha yang di jalankan. Keterlibatan masyarakat ini menjadi faktor penting untuk keberhasilan program karena tidak hanya meningkatkan modal sosial tetapi juga dapat membuka akses perekonomian dengan memanfaatkan modal sosial yang telah terbentuk (Gui et al., 2022). Hal ini membantu meningkatkan visibilitas dan dampak kelompok non-profit yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi (Zhang et al., 2018). Kemitraan komunitas yang melibatkan penduduk lokal, organisasi, dan pembuat kebijakan dapat menghasilkan layanan publik yang lebih efektif dan efisien, sehingga meningkatkan hasil ekonomi dan kepuasan masyarakat (Laurian et al., 2024; Peters et al., 2018).

Pentingnya pengembangan potensi koperasi yang mana berlandaskan pada nilai kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan kesejahteraan bersama jika di manfaatkan dengan baik (Laudengi et al., 2024). Aspek penguatan ekonomi lokal masyarakat desa Sumber Sawit melalui koperasi di tingkatkan agar dapat terhindar dari jeratan pinjaman melalui rentenir maupun pinjaman berbasis online dengan bunga yang tinggi, koperasi di dorong untuk menjadi agen pembangunan ekonomi lokal untuk mengatasi ketergantungan tersebut.



Gambar 2. Pembukaan dan Sosialisasi PKM

Kegiatan di buka dengan sambutan serta sosialisasi mengenai program pengabdian kepada masyarakat oleh ketua kelompok pengabdian. Pada tahapan ini adalah mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, sehingga di dapatkan permasalahan utama yaitu (1) minimnya pengetahuan peternak terhadap perawatan hewan agar sehat dan produktif, (2) kurangnya akses permodalan, (3) kurangnya literasi dan inklusi keuangan.

Kemudian dari permasalahan yang telah ditemukan tersebut di lanjutkan dengan FGD bersama masyarakat sasaran, ahli dari FKH, dan ahli dari prodi Ekonomi Islam UNAIR. Hal tersebut untuk mendiskusikan permasalahan yang telah di ungkap pada tahap sebelumnya. FGD pertama membahas dan memberikan pendampingan bagaimana manajemen ternak, seperti bagaimana untuk menghindari penyakit yang umum menyerang kambing dan memberikan bagaimana tindakan preventif untuk mengatasi jika telah terjadi dan tindakan antisipatif apa yang dapat dilakukan agar tidak terjadi. Kedua, FGD membahas pada aspek manajemen keuangan yaitu bagaimana mengelola keuangan yang ada agar dapat tepat guna

dengan mendahulukan prioritas apa yang harus memanfaatkan sumber keuangan yang ada. Ketiga, FGD ini membahas bagaimana alternatif pembiayaan dapat memanfaatkan pembiayaan keuangan melalui skema syariah dengan memanfaatkan koperasi syariah. Setelah pelaksanaan FGD, satu minggu setelahnya adalah melihat perkembangan yang dilakukan oleh masyarakat dengan melakukan wawancara mendalam kepada pendamping masyarakat yaitu pihak Yatim Mandiri, dan menghasilkan bahwa peternak dapat lebih berkembang baik bagaimana melakukan perawatan hewan, dan manajemen keuangan.



Gambar 3. FGD

Secara keseluruhan program pendampingan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat peternak di daerah tersebut, terutama dalam hal keterampilan manajerial dalam pengelolaan ternak. Program ini mencakup pelatihan yang komprehensif mengenai manajemen peternakan, pengelolaan keuangan, dan alternatif pembiayaan melalui koperasi syariah. Berdasarkan wawancara dengan pendamping dari Yatim Mandiri dan survei pasca-kegiatan pengabdian masyarakat, ditemukan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan warga di ketiga aspek tersebut. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan program ini karena materi yang diberikan tidak hanya menambah wawasan mereka terkait pengelolaan ternak yang lebih efisien dan efektif, tetapi juga memperkenalkan konsep manajemen keuangan yang lebih baik. Selain itu, warga mulai memahami potensi koperasi syariah sebagai alternatif pembiayaan modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Pendampingan ini juga mencakup edukasi tentang pengelolaan koperasi, yang dinilai memberikan dampak positif dalam memperluas akses terhadap fasilitas keuangan bagi masyarakat setempat. Program ini mendapat apresiasi tinggi dari kepala desa yang menyarankan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara berkelanjutan setiap tahun, mengingat manfaatnya yang dirasakan secara luas oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan

bahwa pendekatan holistik dalam pelatihan dan pemberdayaan masyarakat mampu mendukung peningkatan kualitas hidup serta kemandirian ekonomi warga di wilayah tersebut.



Gambar 4. Masyarakat Sasaran Pengabdian

### **Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat di Desa Sumber Sawit berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan ternak, manajemen keuangan, dan pemanfaatan koperasi syariah. Pendekatan partisipatif ini efektif dalam mengatasi hambatan literasi teknis dan keuangan, serta menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Program ini mendapat apresiasi tinggi dan direkomendasikan untuk dilanjutkan secara berkesinambungan, dengan penekanan pada penguatan kelembagaan koperasi syariah, perluasan cakupan, serta integrasi teknologi digital untuk mendukung keberlanjutan manfaatnya. Hasil dari pelatihan ini membuktikan bahwa pemberian edukasi berbasis kearifan lokal dan melibatkan mitra strategis mampu mengatasi hambatan seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses modal. Selain itu, koperasi syariah yang diperkenalkan berhasil membangun ekosistem ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk keberlanjutan program, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara rutin dengan pembaruan materi yang relevan. Cakupan program sebaiknya diperluas ke desa-desa lain untuk memperluas dampaknya, disertai pendampingan jangka panjang guna memperkuat kelembagaan koperasi syariah sebagai alternatif pembiayaan yang mandiri. Selain itu, integrasi teknologi digital, seperti aplikasi manajemen keuangan atau platform koperasi daring, perlu diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing masyarakat. Sistem monitoring dan

evaluasi terstruktur juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan manfaat program dan meningkatkan kualitasnya di masa depan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian masyarakat FEB dalam kegiatan ini mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Airlangga yang sudah memfasilitasi kegiatan ini. Tim juga berterima kasih kepada mitra pelaksanaan kegiatan yaitu LAZNAS Yatim Mandiri. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sumber Sawit dan perangkat desa yang sudah menyambut dengan baik pelatihan ini sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Afrizul, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Berbasis Syariah Pada Kpri Sman I Kota Solok. *Tamwil*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.31958/jtm.v6i2.2667>
- BPS Magetan. (2024). *Kabupaten Magetan Dalam Angka*. <https://magetankab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/71986dcd88a09257545ae0ea/kabupaten-magetan-dalam-angka-2024.html>
- Doktoralina, C. M., Lestari, Mareta, S., & Nurhidayat, A. (2024). Penyuluhan Pendampingan Pembentukan Koperasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmi Keguruan Dan Pendidikan*, 7(1), 10–16.
- Garidzirai, R., Meyer, D. F., & Muzindutsi, P. F. (2019). The impact of economic sectors on local economic development (LED): The case of the Capricorn Region, Limpopo Province, South Africa. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 11(2), 19–34. <https://doi.org/10.34109/ijefs.201911202>
- Gui, F., Tsai, C.-H., & Carroll, J. M. (2022). Community Acknowledgment. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 6(GROUP). <https://doi.org/10.1145/3492839>
- Huda, N., Gani, A. N., Rofi'i, M., Rini, N., & Rosmelani, R. (2021). Pemberdayaan Pada Kelompok Usaha Warung Sejahtera Melalui Pelatihan Dan Pembentukan Koperasi Syariah. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 7(2). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v7i2.6256>
- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(38), 107–121.
- Khirzin, M. H., Ruliyanto, J., Wicaksono, D. A., & Laksanawati, T. A. (2022). Pemberdayaan Peternak Kambing Di Desa Tambong Kabupaten Banyuwangi Melalui Pelatihan Pemeliharaan Dan Perawatan Kesehatan Ternak. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1914. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11632>
- Laudengi, R., Mokodompit, R., Ibrahim, A. P., Sahali, I., & Kohongia, A. E. (2024). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bersama Melalui Gotong Royong dan Partisipasi Anggota Aktif. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2792–2799.
- Laurian, L., Doyle, E., Vamanu, I., & Logsdon, K. (2024). Libraries Are Resilience Hubs: Evidence
- <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI> **E-ISSN: 2962-0104**

- From the Midwest. *Journal of the American Planning Association*, 0(0), 1–14.  
<https://doi.org/10.1080/01944363.2024.2343670>
- Mitsui, S., & Azuma, Y. (2015). Evaluation of community development project by a residents' consciousness survey: Case study of Minato-Machidukurikyogikai in Nagoya. *Studies in Regional Science*, 44(1), 123 – 135. <https://doi.org/10.2457/srs.44.123>
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Nasution, H., & Hakim, A. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pelatihan dan Kolaborasi di Kampong Herbal Soerabaja. *Kontribusi*, 5(1), 95–105.
- Nelson, J. R., Tweeten, L., & Doeksen, G. (2019). The economics of rural community services in the United States. In *Rural Public Services: International Comparisons*. <https://doi.org/10.4324/9780429305122-4>
- Peters, D. J., Hamideh, S., Zarecor, K. E., & Ghandour, M. (2018). Using entrepreneurial social infrastructure to understand smart shrinkage in small towns. *Journal of Rural Studies*, 64(September), 39–49. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2018.10.001>
- Ramadhan, M. M. N., Hilda, H., & Iqbal, M. (2023). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Pesantren Izzatuna Putra Palembang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(4), 310–320. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i4.495>
- Sa'ida, I. A., & Afriliyanto, A. (2024). Pelatihan dan pendampingan pertanian terpadu melalui manajemen budidaya ternak dan pertanian. *Al-Umron: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 23–31.
- Sardiana, A., Puspita, P., Nur Amalia, A., Zulfison, Z., & Yusuf, M. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Produk Lembaga Keuangan Syariah Di Koperasi Syariah Nasari. *Devosi*, 4(2), 169–180. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7930>
- Sobarna, N. (2022). Pelatihan Manajemen Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Pola Syariah Koperasi Kota Bandung. *E-Coops-Day*, 3(1), 81–86. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v3i1.1407>
- Strieter, L. A., & Hughes, L. J. (2009). The youth farmstand: A model program for workforce preparedness, lifeskills education, and economic development. *Journal of Extension*, 47(4), 1–5.
- Suherman, & Kurniawan, E. (2017). Manajemen Pengelolaan Ternak Kambing Di Desa Batu Mila Sebagai Pendapatan Tambahan Petani Lahan Kering. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.31850/jdm.v1i1.246>
- Zhang, M., Yao, Y., & Whittam, G. (2018). Practice Evaluation of Community Initiatives for Social

Service Delivery in a Deprived Neighborhood in Scotland. *Journal of Social Service Research*, 44(1), 50 – 62. <https://doi.org/10.1080/01488376.2017.1395383>